

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *firm size*, arus kas operasi, pertumbuhan perusahaan, dan intensitas aset tetap terhadap kebijakan perusahaan melaksanakan revaluasi aset tetap pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan lengkap yang terdapat di Bursa Efek Indonesia dan *website* masing-masing perusahaan. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 142 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2015-2019. Dalam penentuan sampel, digunakan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh total sampel akhir sebanyak 506 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi statistik deskriptif, menilai keseluruhan model (*overall fit model*), menilai *Nagelkerke's R Square*, menilai kelayakan model regresi (*Hosmer and Lemshow's Goodness of Fit Test*), uji ketepatan klasifikasi, dan uji hipotesis menggunakan uji regresi logistik yang diuji dengan bantuan *SPSS for windows version 25*. Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian pada bab sebelumnya adalah sebagai berikut.

1. *Firm size* tidak berpengaruh terhadap kebijakan perusahaan melaksanakan revaluasi aset tetap. Hal ini disebabkan oleh banyaknya perusahaan yang memilih untuk tidak melaksanakan kebijakan revaluasi aset tetap. Alasannya adalah apabila perusahaan melaksanakan revaluasi aset tetap, adanya peningkatan revaluasi aset tetap akan dikenakan pajak final 10% yang akan mengakibatkan semakin besarnya perusahaan dalam pembayaran pajak. Oleh sebab itu besar kecilnya *firm size* tidak mempengaruhi pengambilan kebijakan revaluasi aset tetap.
2. Arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap kebijakan perusahaan melaksanakan revaluasi aset tetap. Hal ini disebabkan arus kas operasi merupakan bagian dari arus kas perusahaan. Penurunan arus kas operasi akan diimbangi dengan arus kas dari aktivitas pendanaan dan investasi. Oleh sebab itu kenaikan maupun penurunan arus kas operasi bukan menjadi pertimbangan perusahaan untuk melaksanakan kebijakan revaluasi aset tetap.
3. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan perusahaan melaksanakan revaluasi aset tetap. Perusahaan yang mengalami peningkatan pertumbuhan cenderung melaksanakan kebijakan revaluasi aset tetap untuk mengkomunikasikan informasi nilai wajar aset tetap kepada para kreditur. Perusahaan dalam kondisi tumbuh memerlukan sumberdaya finansial untuk membiayai aktivitasnya. Oleh sebab itu perusahaan harus mampu mendapatkan kepercayaan kreditur guna mendapatkan sumberdaya finansial tersebut.

4. Intensitas aset tetap berpengaruh terhadap kebijakan perusahaan melaksanakan revaluasi aset tetap. Perusahaan dengan intensitas aset tetap yang tinggi cenderung melaksanakan kebijakan revaluasi aset tetap. Hal ini dikarenakan oleh mudahnya perusahaan dengan jumlah aset yang besar dalam mendapat akses ke sumber dana dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki jumlah aset yang kecil. Sehingga modal yang tertanam dalam bentuk aset tetap jumlahnya cukup besar dan menjadi item laporan keuangan yang mendapat perhatian lebih besar dari *principal*.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini yang dapat mempengaruhi hasil penelitian adalah hasil koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square yang kecil. Nilai Nagelkerke's R Square sebesar 0,117 dapat dikatakan bahwa hanya sebesar 11,7% variabel independen yaitu *firm size*, arus kas operasi, pertumbuhan perusahaan dan intensitas aset tetap dapat memberikan informasi-informasi yang dibutuhkan oleh variabel dependen yaitu kebijakan revaluasi aset tetap, sedangkan sisanya senilai 88,3% dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian ini.

## 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran bagi peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan atau menggunakan variabel-variabel independen lain seperti *leverage*,

*market to book ratio*, profitabilitas, maupun variabel lain di luar penelitian ini yang tersedia di laporan keuangan perusahaan.

2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel lain yang dimungkinkan terdapat data dengan perbandingan antara perusahaan yang melaksanakan kebijakan revaluasi aset tetap dan tidak melaksanakan revaluasi aset tetap tidak terpaut jauh atau setara sehingga hasil dan pembahasan bisa lebih maksimal.



## DAFTAR RUJUKAN

- Amin, M. A. (2018). *Filsafat Teori Akuntansi*. Magelang: Unimma Press.
- Ayu, R. (2019). *Pentingnya Manajemen Aset Perusahaan*. <https://cpssoft.com/blog/akuntansi/pentingnya-manajemen-aset-perusahaan/>
- Aziz, N. A., & Yuyetta, E. N. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mendorong Perusahaan Merevaluasi Aset Tetap. *Diponegoro Journal of Accounting Volume 6, Nomor 4*, 1-11.
- Baek, H. Y., & Lee, D. Y. (2016). Motives for and Effects of Asset Revaluation: An Examination of South Korean Data. *Emerging Markets Finance and Trade*, 52:12, 2808-2817.
- Dewi, P. S. M. Y., & Wirama, D. G. (2017). Pecking Order Theory: Pengaruh Profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan Pada Keputusan Pendanaan Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18 (3), 2423–2450.
- Erga. (2011). *Metode Penelitian: Ciri Penelitian*. <http://laptopirosis.blogspot.com/2011/11/msetode-penelitian-ciri-penelitian.html?m=1>
- Fauziah, Y. N., & Pramono, H. (2020). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Fixed Assets Intensity Terhadap Revaluasi Aset Tetap (Studi Empiris pada Perusahaan Aneka Industri yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018). *Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia 1(1)*, 48-66.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 19. Edisi Kelima*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gozali, D., & Tedjasuksmana, B. (2019). Pengaruh Leverage, Market to Book Ratio, Likuiditas, dan Intensitas Aset Tetap Terhadap Keputusan Revaluasi Aset Tetap. *Jurnal Akuntansi Kontemporer (JAKO) Vol 11 No 2*, 78-84.
- Gunawan, F., & Nuswandari, C. (2019). Likuiditas, Leverage, Fixed Assets Intensity, Arus Kas Operasi, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pemilihan Model Revaluasi Aset Tetap (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan Vol. 8, No.1*, 1-11.
- Harahap, S. S. (2011). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. *PSAK 16 (Revisi 2015): Aset Tetap*. Jakarta
- Jama', A. K., & Harnovinsah. (2018). Pengaruh Faktor Keuangan dan Intensitas Aset Tetap Terhadap Keputusan Pelaporan Keuangan dan Pajak. *Jurnal Tekun*, 8 (1), 15–33.
- Jannah, R., & Diantimala, Y. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perusahaan Melakukan Revaluasi Aset Tetap Sesuai Dengan PSAK 16 (2015) Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA) Vol. 3, No. 3*, 515-526.
- Jayaprana, A. (2015). *Insentif Pajak Revaluasi Aset PMK 191/PMK.010/2015 Efektifkah?*  
<https://www.kompasiana.com/andre.jayaprana/564da6b1f07a615b09846482/insentif-pajak-revaluasi-aset-pmk-191pmk0102015-efektifkah>
- Jogiyanto. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis (Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman)*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Kieso, D. E., Weygant, J. J., & Warfield, T. D. (2014). *Intermediate Accounting IFRS Edition, 2nd edition*. United States of America: Wiley.
- Latifa, C. A., & Haridhi, M. (2016). Pengaruh Negosiasi Debt Contracts, Political Cost, Fixed Asset Intensity, dan Market To Book Ratio Terhadap Perusahaan Melakukan Revaluasi Aset Tetap (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA) Vol.1, No. 2*, 166-176.
- Meiliana, R., & Febriyanti, M. A. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Revaluasi Aset Tetap. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Bandar Lampung Indonesia Vol. 10 No. 2*, 71-98.
- Murti, W. (2011). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham*. Jakarta: Cintya Press.
- Nijam, H. M. (2018). Motives for Reporting Fixed Assets at Revalued Amount: Evidence from a Developing Economy. *Global Business Review 19(3)*, 1-19.
- Noor, J. (2011). *Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Prabandaru, A. (2018). *Apa saja 5 Keuntungan Revaluasi Aset Tetap Bagi Perusahaan?* Klikpajak. <https://klikpajak.id/blog/tips-pajak/keuntungan-revaluasi-aset-tetap/>
- Rafay, A., Yasser, F., & Khalid, Z. (2019). Revaluation of Non-Current Assets Under IAS-16: Possibility of Any Managerial Inducement: Evidence From a South Asian Economy. *DLSU Business & Economics Review 29(1)*, 93-105.

- Riyanto, B. (2011). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan Edisi Keempat*. Yogyakarta: BPFE.
- Sartono, A. (2016). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Sitepu, H. B., & Silalahi, E. R. (2019). Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Leverage, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Revaluasi Aset Tetap pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 165-190.
- Sugiyono. (2013). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

